

UNIT 6

BAGAIMANA MEMBUAT RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)?

UNIT 6

BAGAIMANA MEMBUAT RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)?

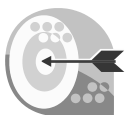


Pendahuluan

Tujuan Program Pelatihan ini adalah untuk menghasilkan peningkatan mutu pendidikan di sekolah secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pelatihan ini perlu ditindaklanjuti oleh berbagai pihak dengan langkah-langkah kongkrit di lapangan. Sekolah harus mengembangkan kegiatan tindak lanjut dari pelatihan, serta membuat indikator kemajuan sekolah sebagai bukti adanya peningkatan mutu. Indikator pemantauan yang disusun adalah berupa komponen-komponen yang terdapat dalam pelatihan ini, termasuk di dalamnya adalah perubahan (1) Lingkungan kelas; (2) Cara kerja guru; (3) Cara kerja siswa; (4) Kepemimpinan sekolah; dan (5) Sistem pembinaan profesionalisme guru melalui MGMP.

Sebenarnya, secara sadar maupun tidak, sekolah sudah melaksanakan kelima komponen tersebut di atas, namun tingkat intensitas pelaksanaannya dari setiap sekolah sangat bervariasi. Demikian juga dengan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dalam rangka pelaksanaan komponen tersebut, juga sangat berbeda.

Oleh karena itu, diharapkan semua peserta dari masing-masing sekolah, termasuk guru dan kepala sekolah untuk duduk bersama menyusun RTL sekaligus membuat indikator perubahan yang akan nampak di sekolah mereka.



Tujuan

Secara garis besar tujuan dari unit ini adalah untuk membantu para peserta pelatihan dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan implementasi lima komponen sekaligus mengidentifikasi pemecahan masalah tersebut dengan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang nampak dalam RTL. Secara khusus, setelah unit ini selesai diharapkan peserta mampu untuk:

- ◆ Menentukan sejauhmana sekolah sudah melaksanakan lima komponen yang disampaikan sekaligus mampu mengidentifikasi berbagai hambatan dalam pelaksanaannya.
- ◆ Menyusun daftar perubahan indikator yang diharapkan tampak di sekolah masing-masing setelah dilaksanakan program kegiatan.
- ◆ Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk masing-masing sekolah.



Pertanyaan Kunci

- ◆ Sejauhmana pelaksanaan lima komponen di masing-masing sekolah?
- ◆ Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh sekolah dalam rangka pelaksanaan lima komponen tersebut?
- ◆ Perubahan apa saja yang diharapkan setelah sekolah melaksanakan program kegiatan?

- ◆ Bagaimana rencana tindak lanjut dari sekolah yang dirinci berdasarkan kegiatan sekaligus waktu pelaksanaannya?



Petunjuk Umum

- ◆ Sebaiknya fasilitator sudah membaca dan sekaligus mencermati Handout Peserta 6.2: Indikator Hasil DBE3 2009-2010.
- ◆ Pada waktu pelaksanaan kegiatan diskusi gugus atau kabupaten, pengawas sekolah akan memimpin kegiatan tersebut.



Sumber dan Bahan

- ◆ Handout Peserta 6.1: Evaluasi Diri
- ◆ Handout Peserta 6.2: Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010
- ◆ Handout Peserta 6.3: Indikator Perubahan di Sekolah
- ◆ Handout Peserta 6.4: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- ◆ Kertas Flipchart, spidol, pulpen, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



Waktu

Unit ini membutuhkan waktu 90 menit. Perincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan penyampaian unit ini.

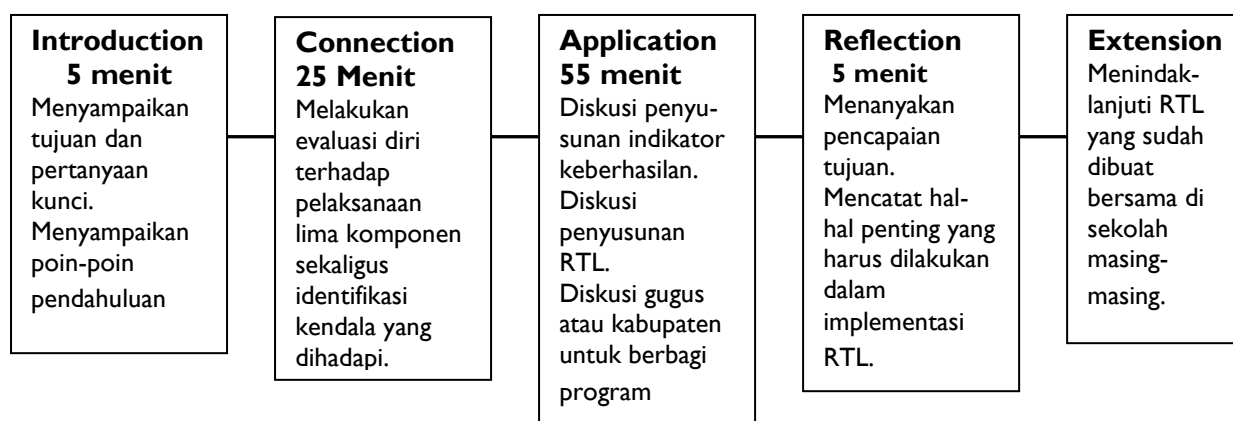


ICT

Penyajian unit ini membutuhkan beberapa peralatan ICT yaitu Laptop atau Desktop, proyektor LCD, dan Layar LCD. Namun demikian, fasilitator harap menyiapkan penyajian dengan menggunakan OHP atau flipchart.



Ringkasan Sesi





Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (5 menit)

- (1) Menyampaikan tujuan dan pertanyaan kunci dari unit ini.
- (2) Menyampaikan informasi dari pendahuluan unit ini. Poin-poin informasi tersebut berada di catatan untuk fasilitator nomor 1.



Catatan untuk Fasilitator

- ◆ Pelatihan untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan kongkrit.
- ◆ Untuk memonitoring peningkatan mutu pendidikan digunakan lima komponen yang harus dipecah dalam indikator-indikator.
- ◆ Sebenarnya sekolah sudah melaksanakan kelima komponen, tetapi intensitas dan permasalahan yang dihadapi berbeda.

- (3) Menjelaskan bahwa peserta diharapkan menyusun indikator perubahan yang realistis dan sesuai keadaan sekolah yang akan nampak dalam waktu 3 sampai 6 bulan setelah pelatihan ini selesai. Indikator tersebut merupakan perubahan dari keadaan saat ini.
- (4) Menjelaskan bahwa waktu pelaksanaan program untuk mencapai indikator tersebut adalah 3-6 bulan setelah pelatihan.



C Connection (25 menit)

- (1) Sampaikan kepada peserta bahwa mereka diharapkan bekerja dalam kelompok sekolah.
- (2) Tunjuk kepala sekolah atau salah satu peserta untuk memimpin rapat.
- (3) Berikan Handout Peserta 6.1: Evaluasi Diri. Handout ini digunakan untuk mengevaluasi sejauhmana pelaksanaan lima komponen di sekolah sekaligus mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.
- (4) Berikan waktu 15 menit untuk mengerjakan di kertas flipchart.
- (5) Berikan kesempatan untuk menempelkan hasil kerja mereka dan mempresentasikan secara garis besar.



A Application (55 menit)

Kegiatan I: Menyusun Indikator Keberhasilan Sekolah (20 menit)

- (1) Peserta masih duduk dalam kelompok sekolah.
- (2) Berikan Handout Peserta 6.2: Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010 dan Handout Peserta 6.3: Indikator Perubahan di Sekolah.
- (3) Jelaskan bahwa sekolah harus menyusun indikator perubahan di sekolah yang didasarkan pada Indikator Hasil proyek DBE3-2009-2010.
- (4) Tuliskan dalam kertas flipchart dan hasilnya akan didiskusikan di diskusi gugus/kabupaten.

- (5) Fasilitator selalu berkeliling ke setiap kelompok untuk memberikan fasilitasi yang diperlukan oleh peserta.

Kegiatan 2: Menyusun Rencana Tindak Lanjut (20 menit)

- (1) Peserta masih duduk dalam kelompok sekolah.
- (2) Jelaskan bahwa peserta akan membuat RTL yang informasinya diambilkan dari indikator perubahan di sekolah yang telah disusun pada kegiatan 1.
- (3) Jelaskan kepada para peserta bahwa mereka diharapkan dapat mendisain kegiatan dan sekaligus menentukan waktu pelaksanaannya untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan pada kegiatan 1 tersebut di atas.
- (4) Berikan Handout Peserta 6.4: Rencana Tindak Lanjut dan perintahkan kepada peserta untuk menyelesaikannya.
- (5) Tuliskan hasil diskusi di kertas flipchart dan hasilnya digunakan untuk diskusi di kegiatan berikutnya.

Kegiatan 3: Diskusi Gugus/Kabupaten (15 menit)

- (1) Peserta berkelompok berdasarkan gugus atau kabupaten.
- (2) Berikan tanggungjawab diskusi kepada pengawas sekolah sebagai moderator. Jelaskan pada semua peserta bahwa mereka diharapkan bisa berbagi hasil diskusi dengan cara mempresentasikan hasil diskusi dari kegiatan 1 dan 2 di tingkat sekolah.
- (3) Peran fasilitator adalah memantau dan memberikan fasilitasi yang diperlukan oleh peserta.
- (4) Berikan penghargaan kepada kelompok sekolah yang mempunyai RTL yang paling bagus.



Reflection (5 menit)

- (1) Tanyakan kepada peserta apakah kegiatan yang dilakukan sudah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- (2) Berikan kesempatan kepada peserta untuk menuliskan hal-hal penting yang harus dilaksanakan dalam implementasi RTL yang telah disusun.



Extension

- (1) Semua peserta menindaklanjuti semua kegiatan yang sudah dibuat dalam RTL di sekolah masing-masing.
- (2) Terus melakukan monitoring dan mengevaluasi terhadap implementasi kegiatan yang ada dalam RTL



Pesan Utama

Pelatihan tidak akan ada manfaatnya apabila tidak ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan yang nyata di sekolah masing-masing.



Handout Peserta 6.1 Evaluasi Diri

No	Komponen	Pelaksanaan Komponen Selama ini	Kendala yang Dihadapi
1	Lingkungan Kelas		
2	Cara Kerja Guru		
3	Cara kerja siswa		
4	Kepemimpinan sekolah		
5	Sistem pembinaan profesionalisme guru melalui MGMP.		



Handout Peserta 6.2

Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010

Berikut ini terdapat daftar indikator monitoring dan evaluasi yang telah disepakati dengan USAID (sebagai donor) untuk Program DBE 3. Peserta menilai kembali keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah mereka dengan melihat indikator-indikator yang ada dalam daftar. Sekolah yang sudah berhasil dapat menambahkan indikator baru berdasarkan masukan dari pelatihan. Sekolah yang belum begitu berhasil dapat tetap menggunakan indikator tsb dan disesuaikan dengan keadaan sekolah masing-masing.

1. Kepala sekolah di sekolah target yang memberikan kepemimpinan instruksional ('instructional leadership') dan profesional kepada para guru.

Persentase sekolah dimana kepala sekolah dan/atau staf manajemen senior lainnya di sekolah target memberikan kepemimpinan instruksional dan profesional kepada para guru, yang memenuhi kriteria berikut ini:

- a. Mengadakan rapat/pertemuan dengan para guru untuk mendiskusikan masalah kurikuler sedikitnya sekali sebulan
- b. Melakukan monitoring kelas secara regular
- c. Sekolah memiliki kegiatan pertemuan pengembangan profesional yang diselenggarakan sedikitnya sebulan sekali

2. Guru memperlihatkan perbaikan perilaku mengajar di kelas

Persentase guru yang diamati yang memperlihatkan perbaikan perilaku mengajar di kelas, yang memenuhi tiga dari kriteria berikut ini:

- a. Guru memberikan pekerjaan kelompok/berpasangan di kelas
- b. Guru memberikan pertanyaan sedikitnya 3 pertanyaan non hafalan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab
- c. Guru menggunakan pendekatan belajar yang bervariasi (lebih dari sekedar metode ceramah dan berdasarkan buku pelajaran semata), termasuk dalam hal menggunakan lingkungan dan alat bantu dalam mengajar
- d. Guru memantau dan membantu siswa secara individual dalam menyelesaikan tugas (penilaian formatif) selama pelajaran yang diamati

3. Perbaikan lingkungan kelas untuk mendukung kegiatan belajar siswa

Persentase ruang kelas dimana lingkungannya telah diperbaiki sehingga lebih menarik bagi siswa untuk belajar, yang memenuhi dua dari kriteria berikut ini:

- a. Ruang kelas disusun sedemikian rupa sehingga siswa duduk berkelompok
- b. Hasil kerja siswa dipajang di dalam dan/atau di luar ruang kelas
- c. Penggunaan alat bantu mengajar yang sesuai selama pelajaran

4. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang baru di kelas

Persentase kelas dimana siswa memperlihatkan sedikitnya tiga dari perilaku belajar dalam kelas berikut ini:

- a. Siswa memperlihatkan kemampuan kecakapan hidup personal, sosial, dan akademis (berdasarkan panduan diknas), yang meliputi:
 - Bekerja sama dalam kelompok
 - Pemecahan masalah
- b. Karya siswa merupakan hasil pemikiran siswa sendiri
- c. Siswa menggunakan sumber daya setempat (lingkungan sekitar untuk kegiatan luar kelas atau sumber daya lokal seperti orang dan materi)
- d. Siswa mengutarakan perasaan, pengalaman dan pendapatnya selama pelajaran
- e. Siswa berpartisipasi aktif di dalam eksperimen dan/atau diskusi

5. Pertemuan MGMP yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pengembangan profesional guru

Persentase kabupaten dimana MGMP-nya mengadakan pertemuan yang efektif, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pertemuan MGMP dilaksanakan minimal sebulan sekali
- b. Pertemuan MGMP dihadiri secara rutin sedikitnya oleh 50% guru-guru mata pelajaran pokok pada tingkat cluster, rayon atau kabupaten
- c. Ada bukti bahwa kegiatan yang dikembangkan/didiskusikan di MGMP telah diterapkan sedikitnya pada satu kelas di setiap sekolah yang dipantau.



Handout Peserta 6.3 Indikator Perubahan di Sekolah

Komponen	Indikator
Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menciptakan pembelajaran yang menantang •
Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan pendapatnya sendiri dalam pembelajaran •
Lingkungan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Pajangan dibuat dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar •
Peran Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah mengadakan MGMPs (atau kegiatan pembinaan profesional lainnya) • Kepala sekolah mengadakan kesepakatan guru tentang perubahan yang akan berlangsung di sekolah (termasuk guru yang tidak hadir di pelatihan ini) •
MGMP	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan MGMP diadakan setiap bulan sekolah dan dihadiri semua guru mapel •



Handout Peserta 6.4 Rencana Tindak Lanjut

Nama Sekolah:

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan																								
	Bulan				Bulan				Bulan				Bulan				Bulan				Bulan				
	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	
1. Rapat dengan semua guru untuk menyepakati program dan indikator																									
2. MGMPs diadakan untuk mapel pokok																									
3. Studi banding antar guru																									
4.																									
5.																									
6.																									
7.																									
8.																									
9.																									
10.																									
11.																									

Presentasi Unit 6



I Introduction – 5'

- Tujuan Pelatihan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terus-menerus.
- Tindaklanjut Pelatihan adalah RTL.
- RTL harus didasarkan pada indikator pemantauan yang telah ditetapkan.

Komponen Peningkatan Mutu

- Lingkungan kelas.
- Cara kerja guru.
- Cara kerja siswa
- Kepemimpinan kepala sekolah.
- Sistem pembinaan profesionalisme guru melalui MGMP.

Tujuan

- Menentukan sejauhmana sekolah sudah melaksanakan lima komponen dan mengidentifikasi berbagai hambatan.
- Menyusun daftar perubahan indikator yang diharapkan nampak di sekolah masing-masing setelah program dilaksanakan.
- Menyusun RTL untuk masing-masing sekolah.

C Connection – 25'

- Peserta bekerja dalam kelompok sekolah.
- Kepala Sekolah memimpin diskusi untuk mengerjakan Handout Peserta 6.1: Evaluasi Diri di kertas *Flipchart*.
- Presentasi secara garis besar.

A Application I – 20'

Menyusun Indikator Keberhasilan

- Peserta bekerja dalam kelompok sekolah.
- Gunakan Handout Peserta 6.2 dan Handout Peserta 6.3
- Kepala sekolah memimpin diskusi untuk mengisi Handout Peserta 6.3 yang didasarkan pada handout Peserta 6.2
- Tuliskan dalam kertas *flipchart* dan diskusikan di diskusi gugus/kabupaten.

A Application 2 – 20'

Menyusun RTL

- Peserta bekerja dalam kelompok sekolah.
- Kepala sekolah memimpin diskusi untuk mengerjakan Handout Peserta 6.4 yang informasinya diambilkan dari Handout Peserta 6.3.
- Tuliskan hasil diskusi di kertas *flipchart* untuk diskusi di kegiatan berikutnya.

A Application 3 – 15'

Diskusi Gugus/Kabupaten

- Peserta bekerja dalam gugus atau kabupaten.
- Salah satu pengawas berperan sebagai moderator atau fasilitator.
- Berbagi hasil diskusi di kegiatan 1 dan kegiatan 2.

R Reflection – 5'

- Cek kembali ketercapaian tujuan dari unit ini.
- Tulis hal-hal penting yang harus dilaksanakan oleh peserta dalam implementasi RTL

E Extension

- Peserta menindaklanjuti semua kegiatan yang sudah tercantum dalam RTL.
- Peserta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kegiatan yang tercantum dalam RTL.

